PEMROGRAMAN WEB LANJUT PERTEMUAN 3



MUHAMMAD IQBAL MAKMUR AL-MUNIRI
2241720099
TEKNIK INFORMATIKA
TEKNOLOGI INFORMASI

A. PENGATURAN DATABASE

Konfigurasi APP_KEY dan mengubah DB_DATABASE = pwl_pos



B. MIGRATION

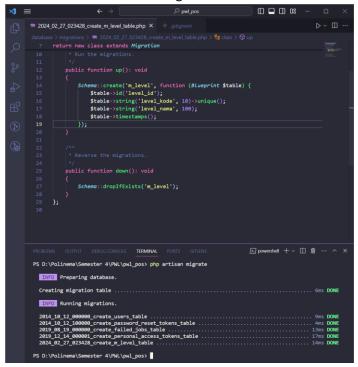
1. Buka terminal VSCode kalian, untuk yang di kotak merah adalah default dari Laravel

```
    migrations
    2014_10_12_000000_create_users_table.php
    2014_10_12_100000_create_password_reset_tokens_table.php
    2019_08_19_000000_create_failed_jobs_table.php
    2019_12_14_000001_create_personal_access_tokens_table.php
    2024_02_27_023428_create_m_level_table.php
    seeders
```

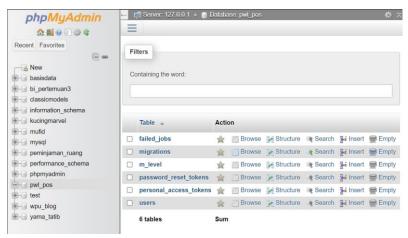
- 2. Kita abaikan dulu yang di kotak merah (jangan di hapus).
- 3. Kita buat file migrasi untuk table m_level dengan perintah

4. Kita perhatikan bagian yang di kotak merah, bagian tersebut yang akan kita modifikasi sesuai desain database yang sudah ada.

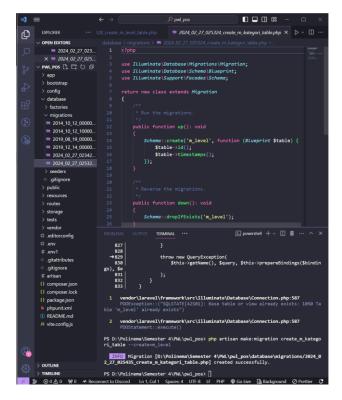
5. Simpan kode pada tahapan 4 tersebut, kemudian jalankan perintah ini pada terminal VSCode untuk melakukan migrasi.



6. Kemudian kita cek di phpMyAdmin apakah table sudah ter-generate atau belum.



- 7. Ok, table sudah dibuat di database.
- 8. Buat table database dengan migration untuk table m_kategori yang sama-sama tidak memiliki foreign key.



Praktikum 2.2

1. Buka terminal VSCode kalian, dan buat file migrasi untuk table m_user.

```
□ □ □ □ □ -
O
        OPEN EDITORS 🖺 🗐 🔞
            ** 2024_02_27_023...
                                         use Illuminate\Database\Schema\Blueprint;
                                  4 use Illuminate\Database\Schema\Bluepri
5 use Illuminate\Support\Facades\Schema;
            2019 08 19 000...
           ** 2024 02 27 025...
         > app
                                                 Schema::table('m_user', function (Blueprint $table) {
          ** 2014 10 12 00000...
          ** 2019 08 19 00000...
                                                 Schema::table('m_user', function (Blueprint $table) {
          ** 2024_02_27_02342...
           * 2024_02_27_02532...
          ** 2024_02_27_03063...
                                                                       PS D:\Polinema\Semester 4\PWL\pwl_pos> php artisan make:migration create_m_user_t able --table=m user
                                 INFO Migration [D:\Polinema\Semester 4\PWL\pwl_pos\database\migrations/2024_0
2_27_030632_create_m_user_table.php] created successfully.
                                 PS D:\Polinema\Semester 4\PWL\pwl_pos> []
```

2. Buka file migrasi untuk table m_user, dan modifikasi seperti berikut.

```
public function up(): void

{

Schema::create('m_user', function (Blueprint $table) {

$table->id('user_id');

$table->unsignedBigInteger('level_id')->index();

$table->string('username', 20)->unique;

$table->string('nama', 100);

$table->string('password');

$table->timestamps();

$table->foreign('level_id')->references('level_id')->on('m_level');

};

}

}

}

}

**The provided Head of the provide
```

3. Simpan kode program Langkah 2, dan jalankan perintah php artisan migrate. Amati apa yang terjadi pada database.

4. Buat table database dengan migration untuk table-tabel yang memiliki foreign key.

```
        INFO
        Running migrations.

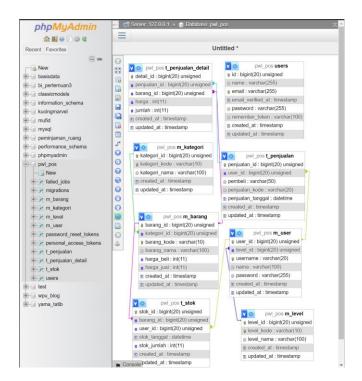
        2024_02_27_032457_create_m_barang_table
        6ms DONE

        2024_02_27_032525_create_t_penjualan_table
        4ms DONE

        2024_02_27_032604_create_t_stok_table
        4ms DONE

        2024_02_27_032631_create_t_penjualan_detail_table
        6ms DONE
```

5. Jika semua file migrasi sudah di buat dan dijalankan maka bisa kita lihat tampilan designer pada phpMyAdmin seperti berikut.



C. SEEDER

1. Kita akan membuat file seeder untuk table m level dengan mengetikkan perintah

2. Selanjutnya, untuk memasukkan data awal, kita modifikasi file tersebut di dalam function run().

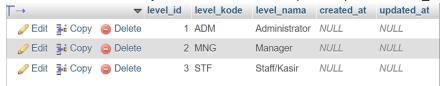
3. Selanjutnya, kita jalankan file seeder untuk table m_level pada terminal.

```
PS D:\Polinema\Semester 4\PWL\pwl_pos> php artisan db:seed --class=LevelSeeder

INFO Seeding database.

PS D:\Polinema\Semester 4\PWL\pwl_pos>
```

4. Ketika seeder berhasil dijalankan maka akan tampil data pada table m_level.



5. Sekarang kita buat file seeder untuk table m_user yang me-refer ke table m_level.

```
PS D:\Polinema\Semester 4\PWL\pwl_pos> php artisan make:seeder UserSeeder

INFO Seeder [D:\Polinema\Semester 4\PWL\pwl_pos\database\seeders\UserSeeder.php] created successfull y.
```

6. Modifikasi file class UserSeeder seperti berikut.

```
class UserSeeder extends Seeder
{
    public function run(): void
        $data = [
                'user_id' => 1,
                'level_id' => 1,
                'username' => 'administrator',
                'nama' => 'Administrator',
                'password' => Hash::make('12345')
            ],
                'user_id' => 2,
                'level_id' => 2,
                 'username' => 'manager',
                 'nama' => 'Manager',
                 'password' => Hash::make('12345')
            ],
                'user_id' => 3,
                'level_id' => 3,
                'username' => 'staff',
                'nama' => 'Staff/Kasir',
                'password' => Hash::make('12345')
        ];
        DB::table('m_user')->insert($data);
}
```

7. Jalankah perintah untuk mengeksekusi class UserSeeder

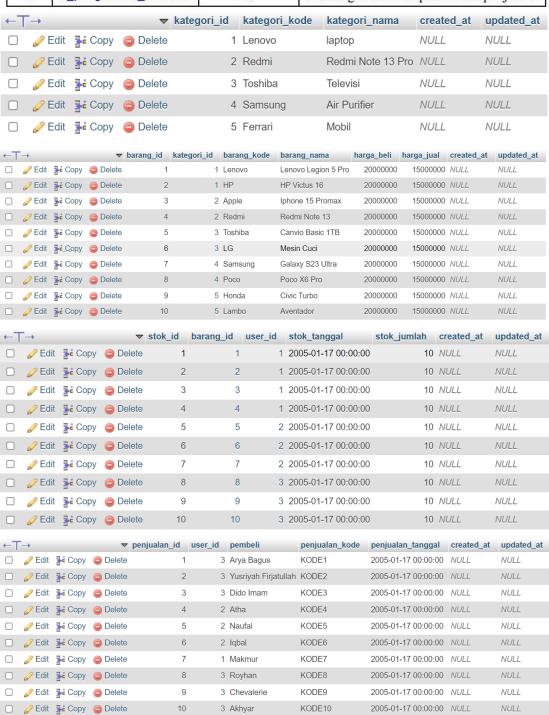
PS D:\Polinema\Semester 4\Pemrograman Web Lanjut\pertemuan2> php artisan db:seed --class=UserSeeder

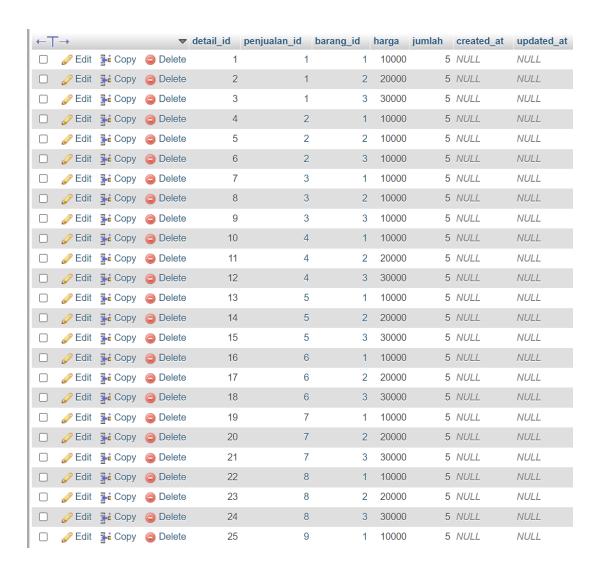
8. Perhatikan hasil seeder pada table m_user



9. Sekarang coba kalian masukkan data seeder untuk table yang lain, dengan ketentuan seperti berikut.

No	Nama Tabel	Jumlah Data	Keterangan
1	m_kategori	5	5 kategori barang
2	m_barang	10	10 barang yang berbeda
3	t_stok	10	Stok untuk 10 barang
4	t_penjualan	10	10 transaksi penjualan
5	t_penjualan_detail	30	3 barang untuk setiap transaksi penjualan





D. Implementasi DB Façade

1. Kita buat controller dahulu untuk mengelola data pada table m_level

```
PS D:\Polinema\Semester 4\PWL\pwl_pos> php artisan make:controller LevelController

INFO Controller [D:\Polinema\Semester 4\PWL\pwl_pos\app\Http\Controllers\LevelController.php] create d successfully.

PS D:\Polinema\Semester 4\PWL\pwl_pos>
```

2. Kita modifikasi dulu untuk routingnya, ada di PWL POS/routes/web.php

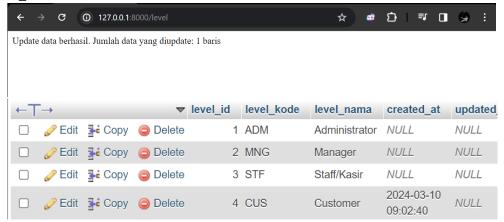
3. Selanjutnya, kita modifikasi file LevelController untuk menambahkan 1 data ke table m_level

4. Kita coba jalankan di browser dengan url localhost/PWL_POS/public/level dan amati apa yang terjadi pada table m_level di database, screenshot perubahan yang ada pada table m level

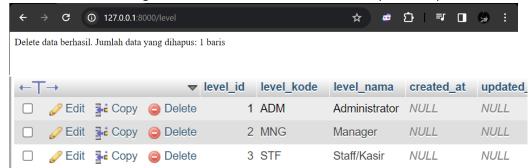


5. Selanjutnya, kita modifikasi lagi file LevelController untuk meng-update data di table m_level seperti berikut

 Kita coba jalankan di browser dengan url localhost/PWL_POS/public/level lagi dan amati apa yang terjadi pada table m_level di database, screenshot perubahan yang ada pada table m_level



7. Kita coba modifikasi lagi file LevelController untuk melakukan proses hapus data

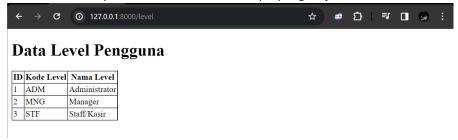


8. Method terakhir yang kita coba adalah untuk menampilkan data yang ada di table m_level. Kita modifikasi file LevelController seperti berikut.

 Coba kita perhatikan kode yang diberi tanda kotak merah, berhubung kode tersebut memanggil view('level'), maka kita buat file view pada VSCode di PWL_POS/resources/view/level.blade.php

```
e.php > 😝 html > 😝 body > 😝 tab
<html Lang="en">
   <head>
      <meta charset="UTF-8">
       <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
      <meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="ie=edge">
      <title>Data Level Pengguna</title>
   </head>
       <h1>Data Level Pengguna</h1>
       border</a>="1" cellpadding="2" cellspacing="0">
          ID
             Kode Level
             Nama Level
          @foreach ($data as $d)
              {{ $d->Level_id }}
             {{ $d->Level_kode }}
             {{ $d->Level_nama }}
      </body>
```

10. Silahkan dicoba pada browser dan amati apa yang terjadi



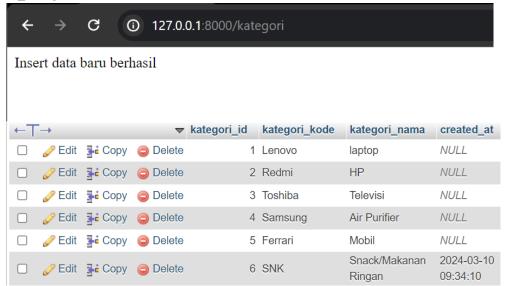
E. Implementasi Query Builder

1. Kita buat controller dahulu untuk mengelola data pada table m_kategori

2. Kita modifikasi dulu untuk routing-nya, ada di PWL_POS/routes/web.php

3. Selanjutnya, kita modifikasi file KategoriController untuk menambahkan 1 data ke table m_kategori

4. Kita coba jalankan di browser dengan url localhost/PWL_POS/public/kategori dan amati apa yang terjadi pada table m_kategori di database, screenshot perubahan yang ada pada table m_kategori



5. Selanjutnya, kita modifikasi lagi file KategoriController untuk meng-update data di table m_kategori seperti berikut

6. Kita coba jalankan di browser dengan url localhost/PWL_POS/public/kategori lagi dan amati apa yang terjadi pada table m_kategori di database, screenshot perubahan yang ada pada table m_kategori



7. Kita coba modifikasi lagi file KategoriController untuk melakukan proses hapus data

```
public function index()

// $data = [
// $data = [
// 'kategori_kode' => 'SNK',
// 'kategori_nama' => 'Snack/Makanan Ringan',
// 'created_at' => now()
// ];

// DB::table('m_kategori')->insert($data);
// return 'Insert data baru berhasil';

// $row = DB::table('m_kategori')->where('kategori_kode', 'SNK')->update(['kategori_kode', 'SNK')->update(['kategori_kode', 'SNK')->delete();
// $row = DB::table('m_kategori')->where('kategori_kode', 'SNK')->delete();
return 'Delete data berhasil. Jumlah data yang dihapus: '. $row . ' baris';
}
```

8. Kita coba jalankan di browser dengan url localhost/PWL_POS/public/kategori lagi dan amati apa yang terjadi pada table m_kategori di database, screenshot perubahan yang ada pada table m_kategori



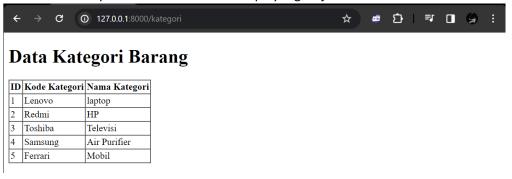
9. Method terakhir yang kita coba adalah untuk menampilkan data yang ada di table m kategori. Kita modifikasi file KategoriController seperti berikut

 Coba kita perhatikan kode yang diberi tanda kotak merah, berhubung kode tersebut memanggil view('kategori'), maka kita buat file view pada VSCode di PWL POS/resources/view/kategori.blade.php

```
<!DOCTYPE htmL>
<html Lang="en">
      <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
      <meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="ie=edge">
     <title>Data Kategori Barang</title>
   </head>
      <h1>Data Kategori Barang</h1>
      ID
            Kode Kategori
            Nama Kategori
         @foreach ($data as $d)
          {{ $d->kategori_id }}
            {{ $d->kategori_kode }}
{{ $d->kategori_nama }}

         @endforeach
```

11. Silahkan dicoba pada browser dan amati apa yang terjadi



F. Implementasi Eloquent ORM

1. Kita buat file model untuk tabel m_user dengan mengetikkan perintah



2. Kita buka file UserModel.php dan modifikasi seperti berikut

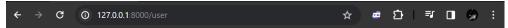
3. Kita modifikasi route web.php untuk mencoba routing ke controller UserController

4. Sekarang, kita buat file controller UserController dan memodifikasinya seperti berikut

5. Kemudian kita buat view user.blade.php

```
<!DOCTYPE html>
<html Lang="en">
  <head>
     <meta charset="UTF-8">
     <meta name="viewport" content="width=device-width, initial-scale=1.0">
     <meta http-equiv="X-UA-Compatible" content="ie=edge">
     <title>Data User</title>
     <h1>Data User</h1>
     ID
           Username
           Nama
          ID Level Pengguna
        @foreach ($data as $d)
           {{ $d->user_id }}
           {{ $d->username }}
          </body>
```

6. Jalankan di browser, catat dan laporkan apa yang terjadi



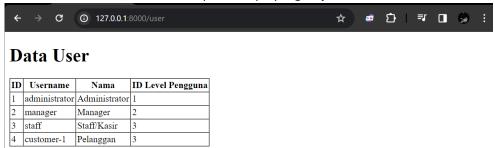
Data User

ID	Username Nama		ID Level Pengguna
1	administrator	Administrator	1
2	manager	Manager	2
3	staff	Staff/Kasir	3

7. Setelah itu, kita modifikasi lagi file UserController

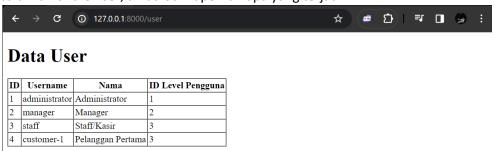
```
<?php
namespace App\Http\Controllers;
use App\Models\UserModel;
use Illuminate\Http\Request;
use Illuminate\Routing\Controller;
use Illuminate\Support\Facades\Hash;
class UserController extends Controller
    public function index()
        $data = [
            'level_id' => 3,
            'username' => 'customer-1',
            'nama' => 'Pelanggan',
            'password' => Hash::make('12345')
        ];
        $user = UserModeL::all();
        return view('user', ['data' => $user]);
```

8. Jalankan di browser, amati dan laporkan apa yang terjadi



9. Kita modifikasi lagi file UserController menjadi seperti berikut

10. Jalankan di browser, amati dan laporkan apa yang terjadi



Penutup - Pertanyaan

1. PadaPraktikum 1- Tahap 5, apakah fungsi dari APP_KEY pada file setting .env Laravel?

Jawab:

Berfungsi sebagai kunci enkripsi yang digunakan oleh aplikasi Laravel untuk mengamankan data yang disimpan.

2. PadaPraktikum 1, bagaimana kita men-generate nilai untuk APP_KEY?

Jawab:

Menggunakan php artisan

3. PadaPraktikum 2.1- Tahap 1, secara default Laravel memiliki berapa file migrasi? dan untuk apa saja file migrasi tersebut?

Jawab:

Terdapat 4 file migrasi yaitu:

- Create_user_table
- Create password reset tokens table
- Create_failed_jobs_table
- Create personal access token table

4. Secara default, file migrasi terdapat kode \$table->timestamps();, apa tujuan/output dari fungsi tersebut?

Jawab:

Kode \$table->timestamps() pada Laravel digunakan untuk menambahkan dua kolom ke dalam tabel yaitu created at & updated at.

5. PadaFile Migrasi, terdapat fungsi \$table->id(); Tipe data apa yang dihasilkan dari fungsi tersebut?

Jawab:

Fungsi \$table->id(); pada file migrasi digunakan untuk membuat kolom dengan tipe data UNSIGNED BIG INTEGERAUTO_INCREMENTPRIMARYKEY.

6. Apabedanya hasil migrasi pada table m_level, antara menggunakan \$table->id(); dengan menggunakan \$table->id('level_id'); ?

Jawab:

jika menggunakan \$table->id() maka kolom akan secara otomatis dinamai menjadi id jika menggunakan \$table->id('level_id) maka kolom akan dinamai sesuai dengan argumen yang diberikan, yaitu level id

7. Pada migration, Fungsi->unique() digunakan untuk apa?

Jawab:

Digunakan untuk menentukan atau mendeklarasikan unique constraint pada kolom tertentu

8. Pada Praktikum 2.2- Tahap 2, kenapa kolom level_id pada tabel m_user menggunakan \$tabel->unsignedBigInteger('level_id'), sedangkan kolom level_id pada tabel m_level menggunakan \$tabel->id('level_id')?

Jawab:

\$tabel->unsignedBigInteger('level_id') digunakan untuk membuat kolom foreign dari tabel level sedangkan kolom level_id pada tabel m_level menggunakan \$tabel->id('level_id') karena itu untuk memberi nama primary key pada tabel m_level yaitu level id

9. Pada Praktikum 3- Tahap 6, apa tujuan dari Class Hash? dan apa maksud dari kode program Hash::make('1234');?

Jawab:

Class Hash digunakan untuk melakukan enkripsi password, berfungsi untuk meningkatkan keamanan dengan menyimpan password dalam bentuk yang tidak dapat dibaca atau hash.

10. Pada Praktikum 4- Tahap 3/5/7, pada db facade terdapat tanda tanya (?), apa kegunaan dari tanda tanya (?) tersebut?

Jawab:

Tanda tanya merupakan parameter bind placeholder. Biasanya disebut sebagai prepared statement atau binding parameter.

11. Pada Praktikum 6- Tahap 3, apa tujuan penulisan kode protected \$table = 'm_user'; dan protected \$primaryKey = 'user_id'; ?

Jawab:

Bertujuan untuk menentukan nama table dan primary key yang terkait dengan model tersebut.

12. Menurut kalian, lebih mudah menggunakan mana dalam melakukan operasi CRUD ke database (DB Façade / Query Builder / Eloquent ORM) ? Jelaskan!

Jawab:

Lebih mudah menggunakan Eloquent ORM karena memudahkan pengelolaan relasi antar tabel. Ibarat DB FAÇADE adalah native dan Eloquent ORM adalah Laravel.